

# Proposal Web

## Menginspirasi Masyarakat Indonesia untuk Berbicara Bahasa Inggris melalui Celathu



**Disusun oleh:**

**Celathu**

- |                            |          |
|----------------------------|----------|
| 1. Cornelius Yan Mintareja | 13516113 |
| 2. Hafizh Budiman          | 13516137 |
| 3. Rika Dewi               | 13517147 |

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika  
Institut Teknologi Bandung**



**celathu!**



## Halaman Pengesahan

Pengesahan proposal aplikasi Web. (**menyusul**)

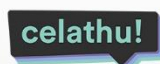
1. Judul proposal : Menginspirasi Masyarakat Indonesia untuk Berbicara Bahasa Inggris melalui Celathu
2. Peserta  
Nama : Cornelius Yan Mintareja  
Nim : 13516137  
  
Nama : Hafizh Budiman  
Nim : 13516137  
  
Nama : Rika Dewi  
Nim : 13517147
3. Nama pendamping (official) : Wenny Yustalim

Bandung, 19 Februari 2019

Menyetujui,

(Dr. Ir. Jaka Sembiring, M.Eng)  
Dekan Fakultas

(Wenny Yustalim)  
Pendamping



## Daftar Isi

Halaman Cover .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Bab 1 Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat.....	4
Bab 2 Isi .....	5
2.1. Detail Produk.....	5
2.2. Fitur .....	6
2.3. Mockup.....	8
2.4. Tutorial Penggunaan Aplikasi .....	9
2.5. Spesifikasi Produk.....	10
2.6. Sasaran Pengguna dan Pasar Produk.....	11
2.7. Model Bisnis Produk .....	12
2.8. Keunikan Produk.....	13
Bab 3 Penutup .....	14
3.1. Kesimpulan.....	14
Daftar Pustaka .....	15



celathu!



## Bab 1 Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang



*Gambar 1 Beragam warga negara berbicara bahasa Inggris*

Meskipun bahasa Inggris tidak memiliki jumlah penutur asli terbanyak di dunia, ia memiliki jangkauan terluas dari semua bahasa yang digunakan saat ini. Baik bagi penutur bahasa Inggris asli maupun bahasa kedua, bahasa Inggris bahkan telah menjadi bahasa pergaulan di banyak bidang, termasuk bisnis, politik, sains, teknologi, serta hiburan. Membaca, menulis, tatabahasa, dan berbicara bahasa Inggris pun sama pentingnya. Namun demikian, berbicara bahasa Inggris lah yang memiliki keunggulan dibandingkan yang lainnya. Hal ini dikarenakan jika kita bertemu dengan seseorang yang bahasa ibunya berbeda dengan kita, maka mau tidak mau kita harus berbicara dalam bahasa Inggris meskipun memiliki perasaan takut.

Berbagai manfaat yang didapatkan dari menguasai berbahasa Inggris pun dirasakan oleh masyarakat di Indonesia. Sayangnya, berdasarkan penilaian dari EF English Proficiency Index tahun 2018 (EF EPI), Indonesia secara umum memiliki indeks kecakapan berbahasa Inggris yang rendah, yaitu berada di peringkat ke-51 dari 88 negara di dunia dan peringkat ke-13 dari 21 negara di Asia. Menurut Konsultan dan Praktisi *Human Resources*, Eileen Rahman, mereka yang kurang mahir berbahasa asing rentan menghadapi persaingan kerja sehingga mengakibatkan karir maupun bisnisnya menjadi terhambat. Dengan hasil itu, masyarakat diharapkan termotivasi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guna memenangkan kompetisi di era MEA (masyarakat ekonomi Asean).



**celathu!**





*Gambar 2 Ilustrasi orang yang gugup dalam berbicara*

Walaupun telah diketahui banyaknya manfaat dari menguasai bahasa Inggris terutama dalam berbicara, masih banyak orang termasuk di Indonesia yang belum bisa melakukannya dengan baik. Terdapat 3 faktor yang membuat para murid memiliki performa yang buruk dalam berbicara bahasa Inggris (Souriyavongsa et al., 2013). Ketiga faktor tersebut yaitu kurangnya guru-guru terlatih, kurangnya latar belakang pengetahuan bahasa Inggris para murid, serta kurangnya rasa percaya diri karena berbagai hal, seperti rasa takut membuat kesalahan, merasa malu, serta takut terdengar bodoh. Padahal, berdasarkan pengalaman dari berbagai ahli, cara belajar berbicara bahasa Inggris yang paling efektif adalah dengan melakukan latihan percakapan secara langsung. Berlatih melakukan percakapan langsung ini dapat dilakukan secara mandiri maupun dengan orang lain yang sudah mahir atau sama-sama sedang belajar.

### **Masalah**

Berdasarkan analisis permasalahan pada masyarakat Indonesia yang dilakukan, kami berhasil mengidentifikasi 3 permasalahan utama yang sering dihadapi masyarakat Indonesia dalam berbahasa Inggris, yaitu :

1. Indeks kecakapan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia yang rendah, terutama dalam hal berbicara.
2. Alasan utama seseorang tidak berani dan sulit berbicara bahasa Inggris adalah rasa takut dan malu akan membuat kesalahan.
3. Kurangnya sarana untuk berlatih berbicara bahasa Inggris secara langsung, baik secara mandiri maupun percakapan secara langsung dengan orang lain.



## Peluang

Disamping itu, terdapat juga peluang-peluang yang dimiliki masyarakat Indonesia untuk mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya dalam kecakapan berbahasa Inggris, diantaranya :

1. Pengguna aktif *smartphone* dan internet Indonesia yang mencapai 132,7 juta orang (katadata.co.id)
2. Tingginya standar kurikulum bahasa Inggris siswa di Indonesia (dilihat dari kurikulum Ujian Nasional bahasa Inggris SMP dan SMA) yang mencerminkan kemampuan berbahasa Inggris selain berbicara siswa Indonesia secara umum sudah cukup tinggi pula.
3. Kesadaran masyarakat Indonesia akan manfaat dan pentingnya berbicara bahasa Inggris serta keinginan untuk menguasainya.

## Solusi

Pemanfaatan teknologi Informasi untuk meningkatkan tingkat kecakapan berbicara bahasa Inggris masyarakat Indonesia melalui cara memberi kemudahan dalam berlatih berbicara bahasa Inggris secara langsung dengan efektif, efisien, dan juga menarik.

1. Solusi harus praktis dan mudah digunakan karena target utama penggunaannya adalah masyarakat luas yang tidak semuanya memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknologi
2. Solusi harus sustainable, artinya riset dan pengembangan harus terus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan solusi ini untuk jangka panjang, bukan hanya jangka pendek saja. Selain itu solusi ini juga harus *scalable*.
3. Solusi harus efisien secara biaya dan waktu artinya solusi harus mampu memangkas *resources* dan usaha yang kurang efisien selama ini. Dengan kata lain, solusi harus memecahkan masalah utama seseorang kesulitan berbicara bahasa Inggris, yaitu kurangnya berlatih percakapan langsung dan adanya rasa takut dan malu akan membuat kesalahan.

### 1.2. Tujuan

Berdasarkan masalah, dirumuskanlah tujuan Celathu yaitu:

1. Meningkatkan indeks kecakapan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia yang rendah, terutama dalam hal berbicara.
2. Alasan utama seseorang tidak berani dan sulit berbicara bahasa Inggris adalah rasa takut dan malu akan membuat kesalahan.
3. Menjadi sarana untuk berlatih berbicara bahasa Inggris secara langsung, baik secara mandiri maupun percakapan secara langsung dengan orang lain.



**celathu!**





### 1.3. Manfaat

Celathu menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia atas media pembelajaran bahasa Inggris yang gratis, praktis, serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Celathu berfokus meningkatkan kemampuan berbicara seseorang dalam bahasa Inggris. Dengan adanya Celathu, masyarakat Indonesia dapat berlatih menjadi pengguna Inggris aktif secara mandiri sehingga tidak ada lagi halangan berupa rasa takut dan malu berbicara di depan umum. Celathu menjadi wadah yang mengajak penggunanya berinteraksi langsung dan bercakap-cakap dalam bahasa Inggris melalui fitur-fitur yang disediakan. Selain itu, Celathu juga mendorong penggunanya memiliki kecakapan dalam kemampuan-kemampuan verbal dengan memberikan evaluasi secara objektif terkait aspek pengucapan (*pronunciation*), kejelasan (*clarity*), dan kecepatan ideal (*pace*). Dengan semakin meningkatnya kemampuan pelafalan bahasa asing di Indonesia melalui Celathu, diharapkan tenaga kerja Indonesia semakin menjadi lebih profesional dalam dunia internasional.



celathu!



## Bab 2 Isi

### 2.1. Detail Produk



Celathu merupakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang berfokus dalam hal berbicara atau percakapan untuk masyarakat Indonesia. Celathu mampu mengajak para penggunanya, yaitu orang-orang yang berkeinginan untuk menguasai berbicara bahasa Inggris, untuk berlatih bercakap-cakap dalam bahasa Inggris secara pribadi maupun dengan orang lain langsung.

Untuk berlatih secara pribadi, Celathu menyediakan kurikulum berbicara yang berupa teks-teks berbahasa Inggris dengan beragam jenis serta tingkat kesulitan. Selain mengikuti kurikulum pengguna juga dapat memasukkan teks pribadi berbahasa Inggris yang ia miliki untuk mencoba menilai kecakapan bicarannya. Celathu dapat menilai pengucapan (*pronunciation*), kejelasan (*clarity*), dan kecepatan ideal (*pace*) dari setiap teks yang dibaca secara pribadi oleh pengguna tersebut (baik dari teks kurikulum maupun pribadi). Untuk percakapan dengan orang lain langsung, Celathu dapat mempertemukan seorang pengguna dengan pengguna lainnya secara anonim dalam suatu topik tertentu untuk mereka saling bercakapan langsung tanpa perlu merasa takut membuat kesalahan.



celathu!





## 2.2. Fitur

Sebagai sebuah aplikasi media pembelajaran bahasa Inggris aktif, Celathu dilengkapi dengan fitur-fitur sebagai berikut:

### 1. Speak Out Loud

Celathu akan mencocokkan pengguna dengan pengguna lain secara acak, kemudian memberikan topik yang akan dibicarakan kedua belah pihak dalam bahasa Inggris. Dalam jangka waktu tertentu, mereka akan saling berkomunikasi tentang topik tersebut kemudian saling memberikan *feedback* dan penilaian kepada lawan bicara setelah sesi komunikasi selesai.

Cara belajar bahasa terbaik adalah berkomunikasi secara langsung. Hal inilah yang disediakan Celathu melalui fitur Speak Out Loud. Celathu memberikan wadah bagi penggunanya untuk bercakap-cakap dengan pengguna lainnya, tanpa terkendala rasa malu yang dialami pengguna ketika harus berlatih tatap muka dengan orang lain.

### 2. Write Out Loud

Celathu menerima masukan berupa teks yang akan dibacakan oleh pengguna. Setelah dibacakan, Celathu akan memberikan *feedback* berupa koreksi pengejaan yang salah, penilaian tingkat kecepatan pengguna dalam membaca (*pacing*) dan tingkat kejelasan pelafalan bahasa Inggris (*clarity & pronunciation*).

Celathu memfasilitasi pengguna yang ingin berlatih membaca tanpa dibatasi oleh kata-kata yang hanya disediakan oleh sistem. Pengguna bebas berkreasi dan Celathu akan memberikan penilaian kepada pengguna sebagai bahan evaluasinya.

### 3. Learn Out Loud

Celathu menyediakan kurikulum pembelajaran untuk berlatih menjadi pengguna aktif bahasa Inggris dengan memanfaatkan sistem *leveling*. Pada setiap mata pelajarannya, Celathu akan memberikan teks yang akan dibaca oleh pengguna. Seusai membaca, aplikasi akan memberikan *feedback* kepada pengguna berupa koreksi pengejaan yang salah, penilaian tingkat kecepatan pengguna dalam membaca (*pacing*) dan tingkat kejelasan pelafalan bahasa Inggris (*clarity & pronunciation*). Di akhir kurikulum, Celathu akan memberikan sertifikasi berbayar kepada pengguna.

Sesuai dengan visinya, Celathu ingin membekali penggunanya dengan pengetahuan dan menjadi media pembelajaran terstandarisasi bagi penggunanya.



**celathu!**



**4. Account Profile**

Celathu membangun profil berdasarkan statistik data personal milik pengguna. Melalui fitur Account Profile, pengguna dapat melihat riwayat penggunaan Celathu dan perkembangan kemampuan verbal pengguna selama menggunakan Celathu.

**5. Hall of Fame**

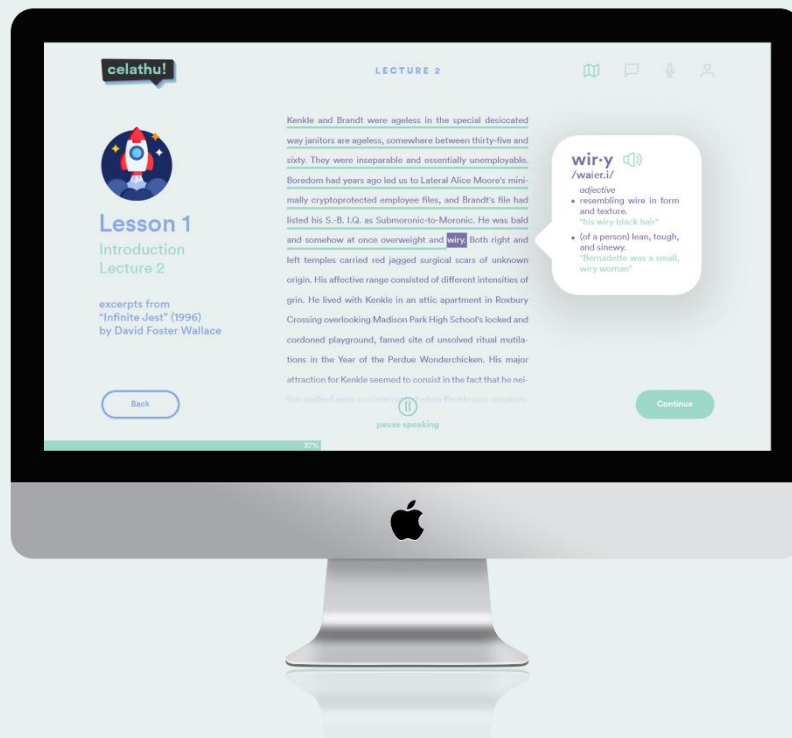
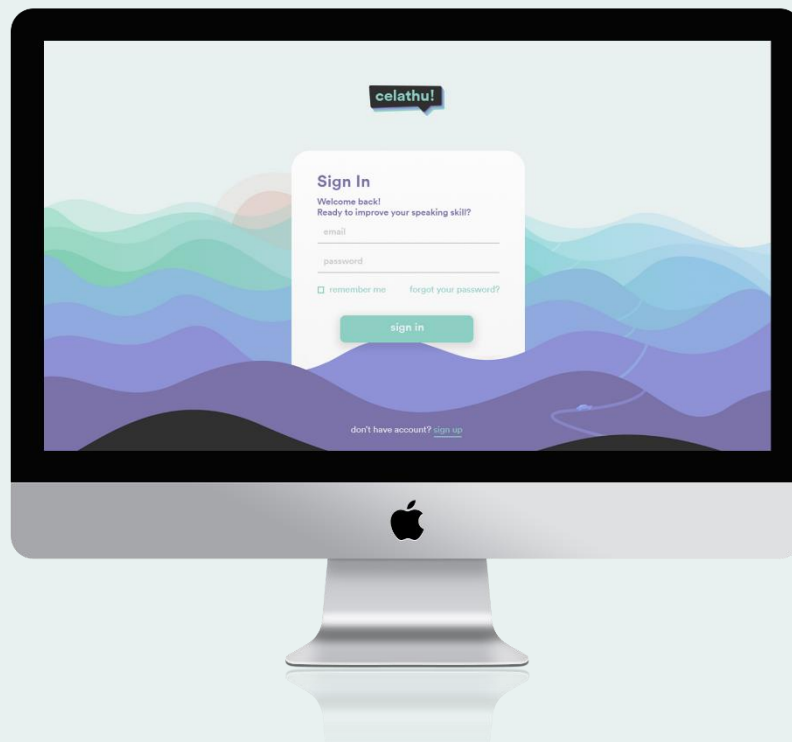
Celathu memberikan apresiasi terhadap penggunanya dalam bentuk pemberian penghargaan untuk pencapaian pengguna selama menggunakan Celathu. Fitur Hall of Fame sendiri diadakan untuk membangun loyalitas pengguna Celathu.



**celathu!**



## 2.3. Mockup



celathu!



## 2.4. Tutorial Penggunaan Aplikasi

# celathu!

howtos and whatnots.  
presented by LIP

Choose the topic, and  
Practice your speaking  
with stranger, and score  
each other. It's fun!

Finish the  
comprehensive  
lessons to  
earn badges.  
Earn badges  
to level up!



Prepare for your speech,  
interview, or anything!  
Select Speak Up, type,  
and start recording yourself.  
Cakap will help you review  
and improve it with our  
cutting edge AI.

Don't know how to  
pronounce a word, or even  
its meaning? Don't worry!  
Celathu got your back!  
Just simply select the word  
and Celathu will explain  
everything to you!



celathu!



## 2.5. Spesifikasi Produk

Berikut adalah batasan dan lingkungan operasi dari Celathu:

- Celathu dapat dijalankan baik pada web browser maupun pada sistem operasi mobile ( Android & iOS ).
- Servis *Back-End* akan dikembangkan dengan bahasa *Python* framework *Django*.
- Servis *Front-End* akan dikembangkan dengan *Vue.js*.

Berikut adalah teknologi yang akan diimplementasikan pada Celathu:

- ***Artificial Intelligence sebagai evaluator.***  
*Artificial intelligence* digunakan pada sistem penilaian performa pada Celathu, yaitu koreksi pengejaan yang salah, penilaian tingkat kecepatan pengguna dalam membaca (*pacing*), serta tingkat kejelasan pelafalan (*clarity & pronunciation*) bahasa Inggris pengguna. Dengan menggunakan kemampuan *Machine Learning* dalam hal *Speech Recognition & Natural Language Processing* (NLP) milik Google Translate, menjadikan sistem penilaian evaluasi yang dimiliki Celathu dapat menjadi sangat presisi.
- ***Data Analytics sebagai reviewer.***  
*Data Analytics* digunakan oleh pihak pembuat kurikulum serta instansi pengajar bahasa Inggris luar agar dapat dengan mudah mengetahui tingkat kesulitan kurikulum yang diberikan dan kemampuan berbicara bahasa Inggris para pengguna Celathu. Tujuannya yaitu agar mereka dapat dengan segera pula melakukan pembaharuan baik terhadap kurikulum maupun cara mengajar. Bagi para pengguna Celathu, *data analytics* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris pribadi nya dan membandingkan dengan orang-orang lain, apakah ia sudah cukup baik diantara orang lain atau masih memerlukan latihan lebih banyak.



celathu!



## 2.6. Sasaran Pengguna dan Pasar Produk

Berikut adalah segmentasi pengguna dari Celathu:

### 1. Segmentasi Geografis

Celathu kini berfokus pada wilayah Indonesia karena indeks kecakapan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia yang rendah.

### 2. Segmentasi Demografis

Celathu menargetkan pria dan wanita sebagai penggunanya, dengan kisaran usia sekitar 13-34 tahun yaitu pelajar dan pekerja muda. Usia 13-34 tahun juga mendominasi pasar pengguna internet di Indonesia yaitu sebanyak 66,2% (menurut statistik.kominfo.go.id).

### 3. Segmentasi Psikografis

Target pengguna Celathu adalah orang-orang yang suka belajar, namun malu atau takut berbicara di depan umum.

### 4. Segmentasi Perilaku

Celathu menargetkan orang-orang yg mengerti bahasa Inggris dasar, dan pengguna bahasa Inggris pasif (pendengar atau pembaca), serta tidak memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang menonjol.



celathu!



## 2.7. Model Bisnis Produk

Berikut adalah model bisnis dari Celathu:

### 1. Customer Segment

Orang-orang Indonesia di usia produktif muda yaitu pelajar ataupun yang sudah bekerja. Mereka adalah pengguna bahasa Inggris pasif yang ingin untuk belajar tanpa dibatasi waktu, ruang, dan biaya.

### 2. Value Propositions

- Belajar tanpa dibatasi waktu, ruang, dan biaya
- Berinovasi memberikan evaluasi kepada pengguna
- Belajar bercakap-cakap dalam bahasa Inggris secara langsung tanpa tatap muka

### 3. Channels

- Dikemas dalam aplikasi android dan website
- *Advertising* pada media sosial

### 4. Customer Relationship

- Sistem *Achievement* yang membangun profil pengguna pada aplikasi
- Customer Service

### 5. Key Resource

- Developer
- Platform
- Brand

### 6. Key Activities

- *Speak out loud*: Celathu mempertemukan penggunanya dengan pengguna lain untuk bercakap-cakap dalam bahasa Inggris
- *Learn out loud*: Celathu menyediakan kurikulum untuk belajar berbicara bahasa Inggris
- *Write Out Loud*: Celathu dapat menerima teks bahasa Inggris bebas yang akan dibacakan oleh penggunanya. Celathu akan memberikan evaluasi terhadap cara baca pengguna.

### 7. Key Partnership

- Lembaga bimbingan belajar bahasa Inggris
- Lembaga penyedia jasa sertifikasi

### 8. Revenue Streams

- *Advertising* lembaga penyedia bimbingan belajar
- Sertifikasi berbayar untuk pengguna yang sudah menyelesaikan kurikulum
- Premium subscription

### 9. Cost Structures

- Upah pegawai
- Pengembangan Teknologi
- *Marketing*



**celathu!**





## 2.8. Keunikan Produk

Berikut adalah keunikan yang dimiliki Celathu:

1. **Simple**

Aplikasi menggunakan UI yang sederhana. Dengan menerapkan 3x Click System Rule yaitu hanya diperlukan maksimum 3x klik untuk mengakses fitur pada aplikasi.

2. **Standardized Curriculum**

Celathu menyediakan kurikulum belajar yang komprehensif, terstandarisasi dan tersertifikasi.

3. **Direct Communication Learning**

Celathu memfasilitasi penggunaanya untuk belajar bahasa Inggris melalui komunikasi secara langsung dengan menggunakan Matchmaking System dengan pengguna lain secara acak.

4. **Objective Evaluation**

Celathu meningkatkan kemampuan verbal penggunaanya dengan memberikan penilaian sebagai bahan evaluasi penggunaanya.



**celathu!**



## Bab 3 Penutup

### 3.1. Kesimpulan

Celathu merupakan sebuah website yang menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia atas media pembelajaran bahasa Inggris yang gratis, praktis, serta dapat diakses dimanapun kapanpun. Ketika menggunakan Celathu, masyarakat Indonesia dapat berlatih berbicara bahasa Inggris secara langsung, sambil mengurangi rasa takut dan malu akan membuat kesalahan. Dengan adanya dampak yang sangat membangun tersebut, indeks kecakapan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia pun akan meningkat, terutama dalam hal berbicara.



celathu!



## Daftar Pusataka

EF Education First. 2017. EF English Proficiency Index for Schools.

Panggabean, Himpun. 2016. Urgensi dan Posisi Bahasa Inggris di Indonesia.

Pratiwi, Veronika Unun, Purwani Indri Astuti dan Sari Handayani. 2015.

Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. Jurnal Wirna. Vol. 38.

Putri, Sherly Octaviana. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



celathu!

